

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI SALE  
PISANG UKM BAPAK GOJIN DI DESA KARANGPAWITAN KECAMATAN  
PADAHERANG KABUPATEN PANGANDARAN**

***ANALYSIS OF BUSINESS FEASIBILITY AND ADDED VALUE OF BANANA SALE  
AGROINDUSTRY MR. GOJIN'S UKM IN KARANGPAWITAN VILLAGE,  
PADAHERANG DISTRICT, PANGANDARAN REGENCY***

**TIKA RAI RAHAYU, DINI ROCHDIANI, BUDI SETIA**

Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

Email :

**ABSTRAK**

Pisang merupakan salah satu tanaman hortikultura yang banyak dikembangkan. Buah pisang banyak dikonsumsi dalam bentuk segar, permasalahan yang terjadi dalam konsumsi pisang dalam bentuk segar adalah mudah rusak dan cepat mengalami perubahan mutu setelah panen. Masyarakat secara tradisional mengawetkan pisang dengan mengolahnya melalui cara dengan pengeringan menjadi sale pisang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1). Kelayakan usaha dari Agroindustri sale pisang UKM Bapak Gojin di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. 2). Nilai tambah buah pisang menjadi sale pisang pada Agroindustri sale pisang UKM Bapak Gojin pada Agroindustri Sale di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan metode kuantitatif dan kualitatif. Teknik penarikan sample dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling yaitu pada agroindustri sale pisang UKM Bapak Gojin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1). Biaya yang dikeluarkan oleh responden agroindustri sale pisang UKM Bapak Gojin dalam satu kali proses produksi yaitu Rp 5.569.200, penerimaan yaitu Rp 7.500.000, pendapatan yaitu Rp 1.930.800. Sehingga, memperoleh nilai R/C sebesar 1,35 per satu kali proses produksi. 2). Nilai tambah yang diperoleh pada agroindustri sale pisang UKM Bapak Gojin yaitu Rp. 2.280,80 per kilogram dalam satu kali proses produksi.

Kata Kunci: Kelayakan, Nilai Tambah dan Sale Pisang.

**ABSTRACT**

*Banana is one of the most developed horticultural crops. Bananas are widely consumed in fresh form, the problem that occurs in consuming bananas in fresh form is that they are easily damaged and quickly experience changes in quality after harvest. The community traditionally preserves bananas by processing them through drying to become sale bananas. This study aims to analyze: 1). Business feasibility of the UKM Banana Sale Agroindustry Mr. Gojin in Karangpawitan Village, Padaherang District, Pangandaran Regency. 2). The added value of bananas is a banana sale at the banana sale Agroindustry of UKM Mr. Gojin at the Agroindustry Sale in Karangpawitan Village, Padaherang District, Pangandaran Regency. The type of research used in this research is case study research with a quantitative and qualitative method approach. The sampling technique in this study was carried out by purposive sampling, on the banana sale agroindustry of UKM Mr. Gojin. The results of this study indicate that: 1). The costs incurred by the respondent of the banana sale agroindustry UKM Mr. Gojin in one production process, were Rp. 5,569,200, revenue was Rp. 7,500,000, income was Rp. 1,930,800. Thus, obtaining an R/C value of 1.35 per one production process. 2). The added value obtained from Mr. Gojin's UKM banana sale agroindustry is Rp. 2,280.80 per kilogram in one production process.*

*Keywords: Feasibility, Added Value and Banana Sale.*

## PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara Agraris di mana sektor pertanian memiliki peranan sangat penting untuk perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduknya hidup dan bekerja dalam sektor pertanian. Di mana lahan pertanian yang tersedia masih sangat luas, jadi dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan rakyat Indonesia. Tanaman pangan merupakan segala jenis tanaman yang di dalamnya terdapat karbohidrat dan protein sebagai sumber energi manusia (Riki, 2021). Adanya agroindustri dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran di Indonesia dan memperbaiki pembagian pendapatan. Agroindustri merupakan industri yang mengolah bahan baku hasil pertanian menjadi barang yang mempunyai nilai tambah yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Berbeda dengan industri lain, agroindustri tidak harus mengimpor sebagian besar bahan bakunya dari luar negeri melainkan telah tersedia banyak di dalam negeri. Pengembangan agroindustri secara tidak langsung dapat membantu meningkatkan perekonomian para petani sebagai penyedia bahan baku untuk industri (Sarlan, Muhamad 2016). Pisang merupakan salah satu tanaman hortikultura

yang banyak dikembangkan. Buah pisang banyak dikonsumsi dalam bentuk segar, permasalahan yang terjadi dalam konsumsi pisang dalam bentuk segar adalah mudah rusak dan cepat mengalami perubahan mutu setelah panen, karena memiliki kandungan air yang tinggi (Putri. dkk, 2015). Menurut Indradewi (2016), untuk mengatasi hal tersebut masyarakat secara tradisional mengawetkan pisang dengan mengolahnya melalui cara dengan pengeringan menjadi sale pisang.

Sale pisang merupakan makanan alternatif untuk menghindari pembusukan buah pisang yang diolah dengan cara pengeringan (Indradewi, 2016). Analisis nilai tambah diperlukan dalam satu usaha yang dikelola, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan, penerimaan, kelayakan, serta perhitungan nilai tambah dari satu usaha tersebut. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kelayakan usaha dan nilai tambah Agroindustri Sale Pisang UKM Bapak Gojin di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

- 1.Kelayakan usaha pada Agroindustri sale pisang UKM Bapak Gojin di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang

Kabupaten Pangandaran;

2. Nilai tambah buah pisang menjadi sale pisang pada agroindustri sale pisang UKM Bapak Gojin di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut (Nazir, 2011), studi kasus merupakan suatu penelitian yang bersifat mendalam mengenai suatu karakteristik tertentu dari objek penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

### **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Data primer dan data sekunder.

### **Teknik penarikan sampel**

Penarikan responden pada penelitian ini di lakukan secara *purposive* atau sengaja, pada usaha agroindustri sale pisang di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

### **Rancangan analisis data**

Besarnya biaya dan pendapatan pada agroindustri sale pisang di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran dapat diketahui dengan menggunakan rumus menurut

Soekartawi (2002), yaitu :

## **1. Analisis biaya, Penerimaan dan Pendapatan**

### **• Analisis Biaya**

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

$$TC = Total Cost \text{ (Biaya Total)}$$

$$TFC = Total Fixed Cost \text{ (Biaya Tetap Total)}$$

$$TVC = Total Variable Cost \text{ (Biaya Variabel Total)}$$

### **• Analisis penerimaan**

$$TR = Hy \cdot Y$$

Dimana:

$$TR = Total Revenue \text{ (Penerimaan Total)}$$

$$Y = Quantity \text{ (Volume Penjualan)}$$

$$Hy = Price \text{ (Harga Jual)}$$

### **• Analisis pendapatan**

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = \text{Pendapatan}$$

$$TR = Total Revenue \text{ (Penerimaan Total)}$$

$$TC = Total Cost \text{ (Biaya Total)}$$

## **2. R/C Ratio**

Pada usahatani biaya agroindustri sale pisang di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran dihitung menggunakan rumus menurut Soekartawi (1995) sebagai berikut:

$$R/C = TR / TC$$

Dimana :

$$R/C = Revenue Cost Ratio$$

$$TR = \text{Penerimaan Total (Total Revenue)}$$

TC = Biaya Total (*Total Cost*)

### 3. Analisis nilai tambah

Nilai tambah (*value added*)  
adalah pertambahan nilai suatu

komoditas karena mengalami proses pengolahan, pengangkutan, ataupun penyimpanan dalam suatu produksi.

**Tabel 1. Analisis Nilai Tambah**

No	Variabel Output, Input, Harga	Nilai
1.	Hasil produksi (kg/proses)	A
2.	Bahan Baku (kg/proses)	B
3.	Tenaga Kerja (HOK/proses)	C
4.	Faktor Konfersi (1/2)	$D=A/B$
5.	Koefisien Tenaga Kerja	$E=C/B$
6.	Harga Produk rata – rata (Rp/kg)	F
7.	Upah Rata- rata (Rp/kg)	G
<b>Pendapatan dan Keuntungan</b>		
8.	Harga Bahan Baku	H
9.	Sumbangan Input Lain	I
10.	Nilai Produk (4X6)	$J = D \times F$
11.	a. Nilai Tambah (10 – 8 – 9) b. Rasio Nilai Tambah [ (11a) / (10) ] (%)	$K = J-H-I$ $L \% = (K / J) \%$
12.	a. Imbalan Tenaga Kerja (Rp/Jko) (5x7) b. Bagian Tenaga Kerja (%) (12 a /11 a)	$M = E \times G$ $N \% = (M / K) \%$
13	a. Keuntungan (Rp) (11a – 12a)** b. Tingkat Keuntungan (%) (13a / 11a)	$O = K - M$ $P \% = (O / K)$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Usaha Agroindustri Sale

#### Pisang

#### Biaya Produksi

Biaya yang dikeluarkan oleh agroindustri sale pisang UKM Bapak

Gojin di Desa Karangpawitan meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya total sale pisang UKM Bapak Gojin merupakan penjumlahan antara biaya tetap dengan biaya variabel.

**Tabel 2. Rincian Biaya Agroindustri Sale Pisang dalam Satu Pisang dalam Satu Kali Produksi**

No	Uraian	Besarnya (Rp)
<b>1</b>	<b>Biaya Tetap</b>	
	- Penyusutan Alat	376.700
	- PBB	18.000
	<b>Jumlah</b>	<b>394.700</b>
<b>2</b>	<b>Biaya Variabel</b>	
	- Biaya Produksi	4.832.500
	- Tenaga Kerja (HOK)	360.000
	<b>Jumlah</b>	<b>5.192.500</b>
	<b>Total</b>	<b>5.569.200</b>

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa besarnya total biaya yang dikeluarkan oleh agroindustri sale pisang UKM Bapak Gojin dalam satu dalam satu kali proses produksi Rp. 5.569.200 yang merupakan hasil penjumlahan dari biaya tetap Rp. 394.700 dan biaya variabel Rp. 5.192.200. Pada biaya tetap terdiri dari penyusutan alat Rp. 376.700 dan biaya pajak bumi Rp. 18.000 per tahun. Total jumlah biaya tetap sebesar Rp. 394.700. Sedangkan pada biaya variabel terdiri dari biaya produksi sebesar Rp. 4.832.500 dan biaya tenaga kerja sebesar Rp. 360.000. Total jumlah biaya variabel sebesar Rp. 5.192.500. Maka jumlah biaya total yang dikeluarkan oleh agroindustri UKM Bapak Gojin per satu kali produksi adalah Rp. 5.569.200.

#### **Penerimaan**

Penerimaan agroindustri sale pisang diperoleh dari perkalian antara jumlah

produksi dengan harga jual. Harga jual sale pisang yaitu Rp 50.000/kg sedangkan hasil dari proses pengolahan sale pisang dalam satu kali produksi yaitu 150 kg, sehingga penerimaan yang diperoleh dari pengolahan sale pisang yaitu Rp 7.500.000.

#### **Pendapatan**

**Tabel 3. Pendapatan sale pisang**

No	Uraian	Pendapatan(Rp)
1	Penerimaan	7.500.000
2	Biaya Total	5.569.200
	<b>Pendapatan</b>	<b>1.930.800</b>

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa penerimaan total lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan sehingga pendapatan yang diperoleh oleh agroindustri sale pisang UKM Bapak Gojin cukup besar. Selain itu, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh oleh agroindustri sale pisang UKM Bapak gojin dalam satu kali proses produksi adalah Rp. 1.930.800.

### Analisis Kelayakan Agroindustri Sale Pisang UKM Bapak Gojin

Efisiensi/RC (Revenue Cost Ratio) pada agroindustri sale pisang ukm bapak gojin di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Ratio diperoleh dari penerimaan total Rp 7.500.000 dibagi biaya total Rp 5.569.200 sehingga menghasilkan jumlah Ratio 1,35

itu artinya, melihatkan  $R/C > 1$ , maka setiap Rp. 1 yang dikeluarkan menghasilkan penerimaan lebih dari satu rupiah, berarti agroindustri menguntungkan dan layak untuk diteruskan.

### Analisis Nilai Tambah

Nilai tambah adalah selisih antara nilai output dengan sumbangan input lain dan harga bahan baku. Bisa dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Analisis Nilai Tambah**

No	Variabel Output, Input, Harga	Nilai
1.	Hasil produksi (kg/proses)	150
2.	Bahan Baku (kg/proses)	1000
3.	Tenaga Kerja (HOK/ Proses)	6
4.	Faktor Konversi	0,15
5.	Koefisien Tenaga Kerja	0,006
6.	Harga Produk (Rp/kg)	50.000
7.	Upah (Rp/kg)	20.000
<b>Pendapatan dan Keuntungan</b>		
8.	Harga Bahan Baku	2.300
9.	Sumbangan Input Lain	2.909,20
10.	Nilai Produk	7.500
11.	a. Nilai Tambah	2.290,80
	b.Rasio Nilai Tambah (%)	30,54%
12.	a.Imbalan Tenaga Kerja (Rp/HOK)b.Bagian Tenaga Kerja (%)	120 5,24%
13.	a. Keuntungan (Rp)	2.170,80
	b.Tingkat Keuntungan (%)	94,76%

Nilai sumbangan input lain pada agroinduatri sale pisang UKM Bapak Gojin dalam satu kali proses produksi 2.909,20. Nilai produk pada agroindustri sale pisanv UKM Bapak Gojin 7.500. Nilai tambah pada asgroindustri sale pisang UKM Bapak Gjin di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran dalam

satu kali proses produksi adalah Rp 2.290,80.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada agroindustri sale pisang UKM Bapak Gojin di Desa Karangpawitan Kecamatan

Padaherang Kabupaten Pangandaran dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya total agroindustri sale pisang UKM Bapak Gojin dalam satu kali proses produksi dengan bahan baku sebesar 1.000 kg menghasilkan output 150 kg dalam satu kali proses produksi, dengan biaya variabel total yaitu Rp. 5.192.500 dan penerimaan yang diperoleh dalam satu kali proses produksi yaitu sebesar Rp 7.500.000 sehingga memperoleh pendapatan sebesar Rp 1.930.800. Nilai R/C yang dihasilkan oleh agroindustri sale pisang UKM Bapak Gojin yaitu sebesar 1,35 artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 1 memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,35 sehingga usaha agroindustri sale pisang UKM Bapak Gojin layak untuk dijalankan.
2. Nilai tambah yang dihasilkan oleh agroindustri sale pisang UKM Bapak gojin di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran adalah sebesar 2.290,80 per kilogram dengan total produksi sale pisang sebanyak 150 kilogram dalam satu kali proses produksi yang artinya agroindustri sale UKM Bapak Gojin layak

dipertahankan.

### **Saran**

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka disarankan sebagai berikut :

1. Keberadaan agroindustri sale pisang memberikan nilai tambah yang sangat menguntungkan bagi agroindustri. Terlihat dari rasio nilai tambah yang diperoleh oleh agroindustri sale pisang yaitu 30,54% dan tingkat keuntungan 94,76%. Untuk itu diharapkan dapat terus mengembangkan usaha pengolahan sale pisang yang dilakukan seperti para pengrajin membuat variasi (keaneka ragaman produk) misalnya inovasi dalam pengemasan sehingga lebih-lebih menarik konsumen .
2. Agroindustri sale pisang UKM Bapak Gojin hendaknya melakukan pembukuan mengenai pemasukan dan pengeluaran pada usaha agroindustri tersebut sehingga dengan adanya catatan pembukuan tersebut agroindustri UKM Bapak Gojin dapat melihat kondisi dan perkembangan usaha, termasuk keuntungan dan kerugian terhadap usaha agroindustri sale pisang yang dikelola tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indradewi, 2016. Pengaruh Teknik Pengeringan Terhadap Kadar Gizi Dan Mutu Organoleptik Sale Pisang (*Musa Paradisiaca L.*). Diakses Pada 19 Maret 2023. dari [https://journal.uinalauddin.ac.id/jurnal\\_farmasi.pdf](https://journal.uinalauddin.ac.id/jurnal_farmasi.pdf).
- Nazir, M. 2011. Metode Penelitian. Bogor. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Riki, (2021). Implementasi PT. Petrosida Gresik Dalam Bernegosiasi dengan Kline dan Meningkatkan Efektifitas Negosiasi dari Tingginya persaingan Produsen Pestisida di Departemen Penjualan Koprasi PT. Petrosida Gresik.
- Sarlan, Muhamad. 2016. Analisis Ubi Kayu Sebai Bahan Baku Kripik Singkong di Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. Diakses Pada 16 April 2023. dari <https://jurnal.ugr.ac.id>.
- Putri, dkk. 2015. Pengaruh Konsentrasi CMC (Carboxy Methyl Celullose) dan Lama Penyimpanan Terhadap Mutu Sorbet Sari Buah. *Jurnal Rekayasa Pangan dan Pertanian*3: 465- 470.
- Soekartawi. (2002). Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 238 hal.